

## INTISARI

*Adverse Drug Reaction* (ADR) merupakan reaksi karena obat yang dapat membahayakan pasien. Salah satu manifestasi ADR adalah Sindrom Steven-Johnson, yaitu gangguan kulit dan mukosa yang berat dan berpotensi mematikan. Cepat dalam menghilangkan penyebab dan segera memberikan terapi adalah upaya yang harus dilakukan untuk menyelamatkan pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dugaan penyebab dan mengetahui terapi Sindrom Steven-Johnson (SJS) di RSUP Dr. Sardjito tahun 2015.

Rancangan penelitian ini adalah deskriptif, yaitu peneliti melakukan observasi tanpa ada intervensi pada subjek penelitian. Data penelitian diambil secara retrospektif menggunakan Lembar Pengumpul Data (LPD) berupa tabel yang dibuat oleh peneliti. Data yang diambil merupakan data rekam medik pasien Sindrom Steven-Johnson di RSUP Dr. Sardjito tahun 2015, meliputi karakteristik pasien (jenis kelamin dan umur), anamnesis (keluhan, riwayat penyakit, dan riwayat pengobatan), diagnosis, dan terapi. Subjek penelitian ini adalah pasien yang terdiagnosis Sindrom Steven-Johnson dan menjalani pengobatan di RSUP Dr. Sardjito tahun. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif mengenai gambaran kejadian kasus, dugaan penyebab, dan terapi Sindrom Steven-Johnson.

Terdapat total 22 kasus SJS di RSUP Dr. Sardjito tahun 2015. Sebanyak 10 pasien berjenis kelamin laki-laki dan 12 pasien berjenis kelamin perempuan. Sebanyak 18 pasien (82%) akhirnya membaik dan 4 pasien (18%) meninggal. Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa dugaan penyebab SJS pada 17 kasus (77%) adalah obat. Parasetamol dan karbamazepin merupakan obat yang paling banyak menjadi dugaan penyebab SJS, yaitu masing-masing dicurigai pada 3 kasus (14%). Dugaan lain adalah karena *Herpes Simplex Virus* (HSV) terdapat pada 1 kasus (5%), sedangkan sebanyak 5 kasus (23%) tidak diketahui penyebabnya. Terapi SJS di RSUP Dr. Sardjito periode Januari—Desember 2015 diketahui bervariasi pada 22 kasus tergantung keluhan yang dialami pasien. Secara umum, pasien menerima terapi suportif, diantaranya adalah kortikosteroid sistemik (77%), tetes mata/salep mata antibiotik (45%), emolien oral (59%), kompres NaCl 0,9 % pada kulit (59%), dan cairan infus intravena (95%).

*Kata kunci : Sindrom Steven-Johnson, Adverse Drug Reaction, Dugaan Penyebab SJS, Terapi Suportif, RSUP Dr. Sardjito.*

## ABSTRACT

Adverse Drug Reaction (ADR) is a drug-use related reaction which is so harmful to the patient. Steven-Johnson Syndrome is one of the clinical effects of ADR, it is a severe mucocutaneous disorder which can cause mortality. Discontinuation of the culprit drug and giving supportive treatment are things to do to save patient's life. This research aims to identify the possible cause and to determine the Steven-Johnson Syndrome (SJS) treatment in RSUP Dr. Sardjito in 2015.

The descriptive method used in this research, the researcher observed the subjects without any intervention given. The data were taken retrospectively using a table made by the researcher to collect them. The data source is the medical record of the Steven-Johnson Syndrome patients in RSUP Dr. Sardjito in 2015, including patient's characteristics (sex and age), anamnesis (symptoms, disease history, and medication history), diagnosis, and treatment. The subjects of the research are patients diagnosed with Steven-Johnson Syndrome and trough out the medication in RSUP Dr. Sardjito in 2015. The data was analyzed using the descriptive method to display the epidemiology, possible causes, and treatment of Steven-Johnson Syndrome.

There are 22 SJS cases found in RSUP Dr. Sardjito during January—December 2015. The number of male patients is 10 patients and 12 patients are female. There are 18 patients (82%) have good outcome and 4 patients (18%) died. According to this research, the possible causes of 17 SJS cases (77%) are drugs. Acetaminophen and carbamazepine are two suspected drugs which have the greatest number of cases, they have been suspected in 3 cases each (14%). Herpes Simplex Virus (HSV) has also been identified causing SJS in one case (5%), the possible cause in 5 cases (23%) are unknown. SJS treatment in RSUP Dr. Sardjito in 2015 are variated among 22 cases depend on patient's symptoms. Generally, SJS patients received supportive treatment, including systemic corticosteroid (77%), antibiotic eye drop/eye ointment (45%), oral emollient (59%), NaCl 0,9 % compress for skin (59%), and intravenous infusion liquid (95%).

*Keyword : Steven-Johnson Syndrome, Adverse Drug Reaction, Possible Causes of SJS, Supportive Treatment, RSUP Dr. Sardjito.*